FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA MENGAJI SETELAH SHOLAT MAGRIB DI TPA AL-KAUTSAR JORONG SIGALANGAN PASAMAN BARAT

Nurhilmi[1], Fauzan[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]nurhilmi3005@gmail.com, [2]fauzanb@gmail.com

ABSTRACT

This writing is motivated by students who have high motivation to study after Maghrib prayer**,** although students study after Maghrib prayer they remain enthusiastic.In general**,** students study mostly during the day and use their evenings to rest and repeat learning**,** but some of the students who study at TPA Al-Kautsar go to study must be given pocket money if their parents do not provide snacks then the child will not go to study and if from home the intention is to go to study but does not get to the place of study because students prefer to go to play with their friends. Therefore**,** motivation of students to study after Maghrib prayer at TPA Al-Kautsar Jorong Sigalangan Pasaman Barat.The results showed that the factors that influence students to recite the Koran at TPA Al-Kautsar are internal and external factors**,** internal factors including 1**)** achievement**,** 2**)** ideals**,** 3**)** desires**,** 4**)** interests**,** while external factors 1**)** Rewards**,** 2**)** Punishment**,** 3**)** Competition**,** 4**)** Praise**,** 5**)** environmental situations. However**,** the factors that most influence student motivation to recite the Koran at TPA Al-Kautsar are internal factors**,** namely the existence of achievements**,** ideals**,** desires and interests of students**,** so they are motivated and eager to go to the Koran with encouragement to students such as many seniors who excel in MTQ compition. Penulisan ini dilatar belakangi oleh Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengaji setelah sholat magrib walaupun siswa mengaji setelah sholat magrib mereka tetap semangat.pada umumnya siswa mengaji kebanyakan di siang hari dan malam harinya mereka menggunakan untuk beristirahat dan mengulang-ulang pembelajaran sedangkan siswa yang mengaji di TPA Al-Kautsar tetap memiliki semangat yang tinggi untuk mengaji dan memiliki motivasi yang tinggi baik dalam diri siswa maupun adanya dorongan dari luar untuk mengaji**,** namun beberapa dari siswa yang mengaji di TPA Al-Kautsar pergi mengaji harus diberikan uang jajan kalau orang tuanya tidak memberikan jajan maka anak tidak akan pergi mengaji dan kalau dari rumah niatnya pergi mengaji tetapi tidak sampai ke tempat mengaji karena siswa lebih memilih untuk pergi bermain dengan teman-temanya.Oleh karena itu perlu dibahas mengenai fator-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengaji setelah sholat magrib di TPA Al-Kautsar Jorong Sigalangan Pasaman Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-fakor yang mempengaruhi siswa mengaji di TPA Al-Kautsar adalah faktor inner dan eksternal**,** faktor inner meliputi:1**)** prestasi 2**)** cita-cita 3**)** keinginan 4**)** minat.sedangkan faktor eksternal 1**)** Hadiah 2**)** Hukuman 3**)** Pujian 4**)** Situasi Lingkungan.namun faktor yang paling mempengaruhi motivasi siswa untuk mengaji di TPA Al-Kautsar adalah faktor internal yaitu dengan adanya prestasi**,** cita-cita**,** keinginan dan minat siswa maka termotivasi dan bersemangat untuk pergi mengaji dengan adanya dorongan kepada siswa seperti banyaknya senior yang berprestasi dalam lomba MTQ.

Kata Kunci : *Motivasi, Mengaji, Shalat Magrib, TPA Al-Kautsar*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah buku suci bagi umat islam yang man diturunkan kepada nabi terakhir yaitu nabi Muhammad SAW serta pada saat yang bersamaan menggunakan suatu keajaiban dan paling ajaib[1].Anjuran buat membaca Al-Qur'an terdapat di firman Allah SWT :

اِنَّ الَّذِيْنَ يَتْلُوْنَ كِتٰبَ اللّٰهِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً يَّرْجُوْنَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُوْرَۙ

Artinya: sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca buku Allah (Al- Qur'an) serta melaksanakan salat serta menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya menggunakan membisu-membisu serta jelas terangan mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, (Q.S.Al fathir ayat 29)

Al-Qur'an juga bisa diartikan menjadi sumber utama ajaran islam dan sebagi panduan bagi setiap umat muslim serta di dalam Al-Qur'an itu kita mampu memahami dan mengerti ihwal semua ajaran islam maka langkah yg pertama yang bisa kita lakukan yaitu tahu isi kandungan Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari serta konsisten pada menjalankannya. [2] dalam firman Allah yang lainnya Allah jua sudah mengingatan bahwa Al-Qur'an adalah sunnah nabi yg baik yang sangat baik serta bisa kita gunakan sebagai teladan bagi kehidupan kita sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yg diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW pada pengucapan pada bentuk bahasa arab melalui perantaraan malaikat Jibril pertama kali pada gua hira serta surah yang pertama kali yaitu surah al alaq ayat 1-5. Al-Qur'an ini sebagai panduan bagi ummat nabi Muhammad SAW serta Al-Qur'an ini hal yang wajib kita pelajari Al-Qur'an juga pedoman hayati bagi semua ummat insan serta petunjuk bagi orang-orang yg bertaqwa mirip yang dijelaskan pada Al Qur'an surah Al-Baqarah: 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَۛ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ ٢

Merupakan :buku(Al-Qur'an) ini tidak terdapat keraguan padanya;petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor purwanto beropini bahwa motivasi instrinsik peserta didik terdiri asal minat cita-cita serta kondisi peserta didik sedangkan faktor motivasi esktrinsik peserta didik yg terdiri dari kecemasan terhadap hukuman penghargaan serta kebanggaan peran orang tua peran pengajar serta syarat lingkungan.[3]sesuai Majid, faktor-faktor motivasi dibagi menjadi faktor internal serta faktor eksternal.[4]

Di biasanya kebanyakan peserta didik mengaji di siang hari baik itu pada MDA atau kawasan lainya sebab peserta didik memakai saat malamnya buat mengulang-ulang pembelajaran serta beristirahat serta di siang harinya mereka beraktivitas tapi peserta didik yang mengaji pada TPA Al-Kautsar mengaji di malam hari walaupun mereka mengaji di malam hari mereka permanen mempunyai semangat yang tinggi buat mengaji karna terdapat tujuan mereka yang akan mereka capai serta adanya suatu impian peserta didik buat mengaji baik itu motivasi berasal pada dirinya juga dukungan asal luar.tapi terdapat beberapa peserta didik yang mengaji di TPA Al-

[1]Muhammad Daulay Roihan, Studi Pendekatan Al-Qur'an *Jurnal Thariqah Ilmiah* (Januari, 2014) , hlm 31

[2] Abdul Yasir , Nilai –Nilai Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Musa Dan Khidir (Jakarta , 2012*)* , hlm1

[3] Purwanto , N.*Psikologi pendidikan..*Bandung :PT Remaja Rosdakarya 2011

[4] Majid, A.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi siswa.Bandung :Rosdakarya 2013

Kautsar yang tidak mau pergi mengaji bila tak diberikan uang jajan serta terdapat pula peserta didik yang mengaji pada TPA Al-Kautsar berasal tempat tinggal pergi mengaji tapi peserta didik tidak hingga ke kawasan mengaji sebab menentukan buat pulang ke tempat tinggal temannya buat bermain.

METODE

Penelitian ini memakai metode lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.ada dua jenis informan di penelitian ini, yaitu informan kunci serta informan pendukung. Informan kunci merupakan peserta didik yang mengaji pada TPA Al-Kautsar Jorong Sigalangan Pasaman Barat sementara informan pendukung orang tua siswa guru mengaji dan warga pada jorong Sigalangan Pasaman Barat.untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi serta wawancara, Analisis data dilakukan melalui 3 termin, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi. Keabsahan data dijamin dengan metode triangulasi, yang mencakup triangulasi asal serta triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik mengaji sehabis sholat magrib terdapat dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan yang berasal dari pada diri individu yang terdiri berasal kebutuhan fisik juga psikis, persepsi individu tentang diri sendiri yang akan mendorong serta mengarahkan terhadap prestasi. mendorong serta mengarahkan sikap mirip prestasi, cita-cita, harapan masa depan, hasrat buat maju serta minat.

a. Prestasi adalah pencapaian yang diraih siswa dalam aspek kehidupan baik itu secara akademis, olahragadan seni, prestasi ini akan mempengaruhi agama diri diri serta bisa menyampaikan motivasi di peserta didik. sesuai yang akan terjadi wawancara menggunakan Laila Nahwah peserta didik pada TPA Al-Kautsar jorong Sigalangan Pasaman Barat prestasi yg dihasilkan menerima kampiun dua MTQ taraf remaja yang diadakan pada mesjid jami'nurul iman dan dengan menerima prestasi akan membuat tambah rajin mengaji.[5]
b. Cita-cita merupakan harapan atau tujuan yang akan pada capai oleh individu di masa depan.cita-cita berfugsi menjadi pemandu dalam pengambilan keputusan tindakan sehari-hari.sesudah melakukan wawancara dengan peserta didik Asmi Qhairani berkata cita-cita akan menyampaikan semangat padanya buat mengaji sebab menggunakan adanya cita-citaakan membuat untuk semangat mengaji.[6]
c. Keinginan adalah dorongan atau hasrat yang muncul dalam diri individu untuk mencapai sesuatu atau melakukan suatu tindakan keinginan dapat bersifat sementara atau bisa juga dalam jangka yang panjang dan sering kali dipengaruhi oleh faktor internal (seperti nilai-nilai pribadi, pengalaman, dan tujuan hidup) serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya.

[5] Laila Nahwah(Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 28 April 2025
[6] Asmi hairani (Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 17 April 2025

Setelah dilakukan wawancara dengan siswa TPA Al-Kautsar Laila Nahwa mengaji karena keinginan saya sendiri bukan di suruh oleh orang tua dan bukan mengikuti teman-teman karena di TPA Al-Kautsar ini tempat yang baik bagi saya untuk mengaji dan belajar irama karena saya menginginkan menjadi seorang qori yang pandai mengaji.[7] dan dengan adanya keinginan sendiri yang terdapat pada diri siswa akan memberikan motivasi untuk rajin mengaji.

d. Minat artinya perhatian atau ketertarikan yg mendalam terhadap suatu objek kegiatan atau dalam bidang tertentu lalu minat bisa berkembang berasal pengalaman pengertahuan serta impak lingkungan minat yang kuat akan mempengaruhi pilihan individu dalam belajar sehingga sering kali minat menjadi pendorong primer dalam pengembangan diri pencapaian prestasi.

2. Faktor Eksternal

faktor yang asal berasal luar individu terdiri dari hadiah pemberian hukuman, kebanggaan yang diterima serta situasi lingkungan di biasanya.

a. Hadiah merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai pertanda penghargaan atau kasih sayang yg umumnya di sertai menggunakan harapan agar hubungan antara individu menggunakan individu lainya menjadi lebih baik lagi.[8]

b. Hukuman adalah suatu bentuk reaksi sosial terhadap sikap yang menyimpang yang bertujuan buat mengembalikan pelanggar kedalam adat yang berlaku[9]. setelah dilakukan wanwancara menggunakan peserta didik TPA Al-Kautsar jorong Sigalangan Pasaman Barat ikhsan nuddin berkata tidak setuju Jika orang tua memberikan hukuman untuk membentuk aku rajin mengaji berdasarkan aku eksekusi bisa membuat aku merasa tertekan dan tidak nyaman saya lebih suka bila orang tua memberikan motivasi positif seperti menyampaikan kebanggaan atau hadiah saat aku berhasil mengaji dengan baik menggunakan cara tersebut saya merasa dihargai dan termotivasi buat terus belajar hukuman justru membuat saya merasa takut serta enggan buat mengaji.[10] jadi dengan adanya hukuman akan membuat ikhsan buat enggan dan merasa buat mengaji.dan ada juga siswa yang mengataan hukuman berasal orang tua bisa sebagai pengingat bagi saya buat lebih rajin mengaji waktu aku melanggar aturan orang tua saya menyampaikan hukuman mirip membersihkan tempat tinggal atau mengurangi waktu bermain.[11]

c. Pujian artinya bentuk pengakuan yg pada berikan kepada seseorang yang sudah melakukan sesuatu yang baik yang mana dapat berfungsi menjadi dorongan unruk terus berprestasi lagi.[12]

d. Situasi lingkungan merupakan : suatu individu yang mencakup konteks dimana individu berintegrasi yang pada pengaruhi berbagai faktor mirip budaya ekonomi serta struktur sosial.lingkungan sosial bisa mempengaruhi perilaku individu pilihan dan interaksi antar mereka.[13]

[7] Laila Nahwah(Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 28 April 2025
[8] Mulyana, D.*komunikasi antar pribadi* Bandung :Remaja Rosdakarya 2010, hlm 112
[9] Mulyadi, R.*Sosiologi hukum*:*teori dan praktik* .Bandung :Penerbit Remaja Rosdakarya 2020, hlm 175
[10] Ikhsan Nuddin(Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 18 April 2025
[11] Eca Rahayu (Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 28 April 2025
[12] Hidayati, N.*Psikologi sosial :Teori dan Aplikasi* .Malang :UMM Pres 2022, hlm 90
[13] Giddes, A. *Sociology*. Cambridge: polity Press 2021, hlm 150

Pembahasan

Berdasarkan akibat penelitian perihal Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik mengaji sehabis sholat magrib pada TPA Al-Kautsar jorong Sigalangan Pasaman Barat tedapat 2 faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengajiyaitu:1) Faktor Internal berupa prestasi, cita-cita, keinginan serta minat;2) Faktor Eksternal mirip:pemberian, hukuman, pujian serta situasi lingungan. Merujuk di pendapat Majid, Faktor-faktor yg mempengaruhu motivasi terdapat dua faktor yaitu faktor internal serta Faktor Eksternal.

Sesuai akibat penelitian serta teori di atas, maka bisa dipahami bahwasanya ada dua Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengaji di TPA Al-Kautsar jorong sigalangan Pasaman Barat mulai dari faktor internal yang terdiri berasal prestasi, cita-cita, keinginan dan minat sedangkan faktor eksternal hadiah, hukuman, pujian, dan situasi lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan akibat penelitian yg sudah peneliti lakukan perihal Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengaji pada TPA Al-Kautsar Jorong Sigalangan Pasaman Barat.maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Faktor Internal ini yang ada di diri peserta didik mirip prestasi yg dihasilkan oleh siswa maka dengan mendapatkan prestasi peserta didik akan termotivasi buat mengaji, cita-cita suatu tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik, keinginan peserta didik maa menggunakan adanya hasrat peserta didik tersendiri tanpa adanya paksaan asal orang tua buat mengaji maka itu akan berpengaruh di motivasi siswa buat mengaji selanjutnya minat maka dengan adanya minat atau hobi buat mengaji siswa sudah terbiasa serta bila peserta didik tidak mengaji maka perasaanya tidak suka maka mengaji itu sudah mendarah daging bagi siswa serta itu akan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin lagi untuk mengaji.
2. Faktor Eksternal artinya yang berasal asal luar siswa seperti memberikan suatu pemberian akan berpengaruh pada peserta didik Bila mendapatan hadiah maka siswa akan tambah rajin lagi buat mengaji, eksekusi sebagian dari peserta didik akan suka bila diberikan hukuman agar mereka tidak berani buat libur mengaji tapi tidak demikian dengan siswa yg lain menganggap bahwa memberikan eksekusi tidak akan memberikan motivasi kepada mereka buat mengaji melain kan keterpaksaan bagi mereka apabila tidakan memberikan hukuman itu diberikan kepada siswa, kebanggaan menggunakan mendapatan kebanggaan peserta didik akan mencicipi senang dan akan bersemangat lagi untuk mengaji sebab mendapatan suatu pujian, begitu jua dengan situasi lingkungan daerah peserta didik mengaji apabila tempatnya nyaman, rapi, higienis dan rakyat mendukung maka anak akan rajin serta merasanya nyaman buat mengaji sesudah sholat magrib di TPA Al-Kautsar jorong Sigalangan Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maragi Ahmad Mustafa 1974. *Terjemah Tafsir Al-Maragi: Praktek dan Dasar Terjemahan Anwar Rasyidi dkk. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang,* hlm.27

Daulay Muhammad Roihan, Studi Pendekatan Al-Qur'an *Jurnal Thariqah Ilmiah* (Januari, 2014), hlm 31

Hamka .*Tafsir Al-Azhar* .Jakarta:Pusat Panjimas, 2020.hlm 12-15
Majid, A faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.Bandung :Rosdakarya 2013
Mulyadi, *Sosiologi hukum*:*teori dan praktik* .Bandung :Penerbit Remaja Rosdakarya 2020, hlm 175
Mulyana, *.komunikasi antar pribadi* Bandung :Remaja Rosdakarya 2010, hlm 112
Purwanto , N.*Psikologi pendidikan.*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya 2011
Yasir Abdul, Nilai –Nilai Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Musa Dan Khidir (Jakarta , 2012*)* , hlm 1
Asmi hairani (Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 17 April 2025
Eca Rahayu (Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 28 April 2025
Giddes, A. *Sociology*. Cambridge: polity Press 2021, hlm 150
Hidayati, N.*Psikologi sosial :Teori dan Aplikasi* .Malang :UMM Pres 2022, hlm 90
Ikhsan Nuddin(Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 18 April 2025
Laila Nahwah(Siswa TPA Al-Kautsar Jorong sigalangan) , Wawancara langsung pada tanggal 28 April 2025